BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Setiadi, 2013).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Leukemia Myeloid Akut Dengan Nausea di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Pudak RSUP Sanglah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan

penelitian adalah selama pasien diberikan asuhan keperawatan dengan mengobservasi selama 3 hari.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah anak leukemia myeloid akut dengan nausea sebanyak 2 pasien di Pudak RSUP Sanglah yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

Dalam penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria inklusi adalah karateristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan di teliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
   a) Rekam medis anak leukemia myeloid akut dengan masalah keperawatan nausea.
   b) Perawat yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini yaitu :
   a) Rekam medis anak leukemia myeloid akut dengan komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien anak Leukemia Myeloid Akut dengan nausea di Ruang Pudak RSUP Sanglah Denpasar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak dengan Leukemia Myeloid Akut yang mengalami nausea di ruang Pudak RSUP Sanglah Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak leukemia myeloid akut. Oberservasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada anak leukemia myeloid akut.

Alur pengumpulan data yaitu :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
4. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur RSUP Sanglah Denpasar.
5. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak Leukemia Myeloid Akut dengan nausea dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada anak leukemia myeloid akut dengan nausea.

F. Metode Analisis data

Metode analisis data dalam karya tulis ini adalah metode analisis data kualitatif dimana merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Setelah data tersebut tekumpul dan tersusun selanjutnya akan diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

G. Etika studi kasus

1. *Inform Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Inform consent merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitiandengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden Pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penlitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Beneficience merupakan kemanfaatan hasil penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang merugikan objek.